

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman globalisasi seperti ini, banyak sekali perusahaan yang harus memiliki manajemen handal dan bagus supaya bisa tetap menjalankan kegiatan operasinya dengan cermat dan rapi serta dikarenakan persaingan yang semakin ketat yang memaksa perusahaan untuk berkembang menjadi lebih baik lagi dan mengambil keuntungan semaksimal mungkin.

Suatu perusahaan dikatakan perusahaan yang baik yaitu memiliki kondisi keuangan yang memadai, tingkat hutang dagang yang rendah, serta nilai piutang yang ditagih juga cepat, agar perusahaan dapat menyesuaikan pembelanjaan dan anggaran lebih ekonomis guna untuk mencapai tujuan bersama yaitu mendapatkan keuntungan. Sehingga dapat mensejahterakan pemegang saham dan dipakai kembali kas untuk dijadikan modal kerja atau kegiatan operasi perusahaan dan menghasilkan profit atau laba yang lebih tinggi lagi.

Persediaan merupakan golongan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Penjualan persediaan dalam perusahaan dagang memiliki kriteria penting dalam meningkatkan profitabilitas. Semakin banyak persediaan yang dijual, maka semakin tinggi juga laba yang didapat. Tetapi, ada juga masalah yang timbul seperti persediaan yang sudah terjual secara kredit dengan nominal besar yang menyebabkan pula piutang dalam jumlah yang tinggi, maka perusahaan akan berada di resiko yang besar karena biaya dan perputaran modal kerja yang

tersendat. Karena semakin tinggi jumlah piutang maka tingkat resiko piutang tak tertagih juga ikut meningkat.

Piutang merupakan aset lancar yang memiliki peran untuk meningkatkan perputaran modal kerja. Selisih antara aktiva lancar dan liabilitas jangka pendek yang dimanfaatkan modal kerja sebagai biaya usaha disebut dengan modal kerja.

Penjelasan di atas merupakan poin penting untuk melihat apakah mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Suatu instansi yang memiliki reputasi yang baik pasti bisa menarik investor dan calon investor untuk berinvestasi. Apalagi di zaman perkembangan ekonomi yang semakin meningkat dan inflasi yang meningkat juga.

Berikut data perusahaan subsektor dagang eceran Bursa Efek Indonesia. Peneliti mengambil data *financial statement* perusahaan dagang sub sektor perdagangan eceran pada tahun 2012-2014.

Tabel 1.1 Profitabilitas Perusahaan Perdagangan Eceran Periode 2012-2014

KODE SAHAM	2012	2013	2014
CSAP	2,51%	2,44%	3,46%
ECII	26,67%	10,22%	6,46%
ERAA	11,16%	6,97%	3,00%
MAPI	7,22%	4,19%	0,84%
MIDI	2,60%	3,19%	5,37%
RALS	10,40%	8,90%	7,80%
RANC	6,40%	4,70%	1,20%
SONA	9,79%	5,59%	9,92%

Sumber: www.idx.co.id

Tabel sebelumnya menjelaskan Profitabilitas (*Return On Asset*) perusahaan dagang eceran dari periode 2011-2014 berturut-turut mengalami fluktuasi naik dan turun. Pada tahun 2012 PT Catur Sentosa Adiprana di angka 2,51%, tahun 2013 PT Catur Sentosa Adiprana mengalami penurunan mencapai 2,44%,

kemudian tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 3,46%. Jika dilihat secara keseluruhan perusahaan sub sektor dagang eceran mengalami fluktuasi dari tahun 2012-2014.

Jika dibandingkan dengan tahun 2015-2019, Perusahaan Dagang Eceran mengalami penurunan yang drastis. Profitabilitas PT Catur Sentosa Adiprana menjadi satu persen sekian dalam 5 tahun terakhir. Berikut tabel profitabilitas perusahaan dagang eceran periode tahun 2015-2019.

Tabel 1.2 Profitabilitas Perusahaan Perdagangan Eceran Periode 2015-2019

KODE SAHAM	2015	2016	2017	2018	2019
CSAP	1,22%	1,76%	1,73%	1,55%	1,04%
ECII	1,74%	-1,71%	-0,52%	0,53%	1,80%
ERAA	2,95%	3,53%	3,91%	7,01%	3,34%
MAPI	0,32%	1,95%	3,06%	6,44%	8,35%
MIDI	4,35%	4,60%	2,11%	3,21%	4,07%
RALS	7,35%	8,79%	8,31%	11,20%	11,47%
RANC	-2,80%	5,48%	4,69%	5,53%	5,82%
SONA	3,25%	-1,41%	4,74%	9,87%	7,05%

Sumber: www.idx.co.id

Di tahun 2015 Perusahaan Catur Sentosa Adiprana dengan kode saham CSAP profitabilitas menurun menjadi 1,22%, kemudian naik di tahun 2016 menjadi 1,76%, mengalami penurunan lagi di tahun 2017 menjadi 1,73%. Di tahun 2018 menjadi 1,55% dan terakhir di tahun 2019 menjadi 1,04%. Sesuai dengan tabel bisa disimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan dagang eceran mengalami kecenderungan fluktuatif naik dan turun.

Profitabilitas yang cenderung fluktuatif dan mengalami kerugian disebabkan oleh banyak faktor, seperti stok persediaan yang menumpuk, kemudian tingkat

penjualan yang rendah, dan piutang yang tidak terbayarkan atau tidak tertagih dan lainnya.

Ada penelitian yang telah meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas oleh (Jannah & Yuli, 2019) mengatakan bahwa perputaran persediaan dan perputaran piutang memiliki pengaruh positif dengan profitabilitas, dan secara bersama-sama perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

Kemudian (Eka Pratiwi & Ardini, 2019) mengatakan tidak ada pengaruh antara profitabilitas (ROA) dengan perputaran modal kerja dan *leverage*, sedangkan ukuran perusahaan dan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

Untuk mengungkapkan apakah perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran modal kerja mempengaruhi profitabilitas perusahaan dagang khususnya sub sektor dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti memutuskan untuk meneliti dengan berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Sektor Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan apa yang sudah dipaparkan sebelumnya, persoalan dan fenomena masalah meliputi:

1. Profitabilitas ROA subsektor dagang eceran yang fluktuatif dan cenderung menurun.
2. Stok persediaan barang dagang yang tersedia untuk dijual yang menumpuk di gudang akibat menurunnya tingkat penjualan.
3. Piutang yang muncul mengakibatkan resiko piutang tak tertagih.
4. Modal kerja yang tidak efisien digunakan.

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan judul dan variabel yang diteliti, peneliti memberi batasan masalah agar mempermudah dan tidak menjelaskan teori secara luas/keluar jalur dari permasalahan pokok tersebut. Berikut batasan masalah yaitu:

1. Variabel Independen pada penelitian ini: Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja.
2. Profitabilitas adalah Variabel Dependen yang diteliti di penelitian ini.
3. Objek yang diteliti yaitu sektor perdagangan yang dibagi menjadi sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai penjelasan dan permasalahan diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Adakah pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara parsial?
2. Adakah pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilits secara parsial?

3. Adakah pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas secara parsial?
4. Adakah pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran terhadap profitabilitas secara simultan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dari penelitian, yaitu:

1. Melihat apa pengaruh antara perputaran persediaan dengan profitabilitas secara parsial.
2. Melihat apa pengaruh antara perputaran piutang dengan profitabilitas secara parsial.
3. Melihat apa pengaruh antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas secara parsial.
4. Melihat apa pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja dengan profitabilitas secara simultan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Salah satu harapan yaitu semoga penelitian ini bisa dijadikan sebagai ilmu dan manfaat mengenai pengetahuan seputaran akuntansi kepada mahasiswa, dosen, maupun masyarakat mengenai keterkaitan dan pengaruh variabel-variabel independen terhadap profitabilitas.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis, yaitu:

1. Bagi Perusahaan dan Investor

Beroleh info & laporan seputar mengenai apa yang diteliti oleh peneliti sehingga bisa memberikan bahan masukan dan pertimbangan untuk mengambil keputusan manajemen perusahaan, serta keputusan investor dalam membeli saham dan berinvestasi.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah informasi seputar faktor-faktor yang mempegaruhi profitabilitas sehingga dapat memberikan bahan masukan dan pertimbangan untuk mengambil keputusan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dan penambahan ilmu serta info yang terkait dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti.

4. Bagi Institusi Universitas Putera Batam

Sebagai penambahan dan pengetahuan ilmu yang menjadi bacaan di perpustakaan, dan menjadikan referensi dan litelatur bagi mahasiswa Universitas Putera Batam untuk penelitian atau informasi lainnya.